



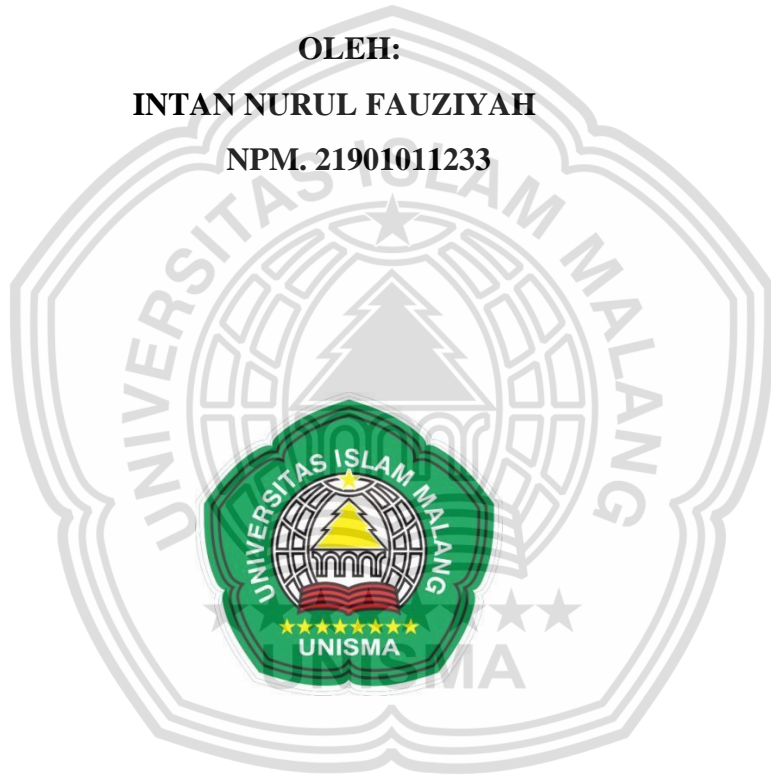
**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM BAITUL
MAKMUR SAWOJAJARKEDUNGKANDANG
KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

INTAN NURUL FAUZIYAH

NPM. 21901011233



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Fauziyah, Intan Nurul. 2023. *Implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M. Pd.I.

Kata Kunci : Karakter Religius, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang memprioritaskan adanya upaya implementasi pembentukan karakter religius, dapat dilihat dalam salah satu isi visi sekolah ini adalah terwujudnya Insan Religius dan Berakhlakul Karimah dengan misi menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sehingga mampu menjadi generasi yang berilmu amaliah. Selain itu pula sekolah ini mengupayakan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga setiap pesertadidik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. pada sekolah ini terdapat berbagai jenis latar belakang karakter siswa yang dapat di lihat dari domisili siswa, keluarga, daya dukung orang tua, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan sekitar.

Maka dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitiannya yakni Bagaimana perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang, Bagaimana pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang, Bagaimana evaluasi implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang, Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang, Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena untuk memperoleh informasi secara rinci dan terperinci dengan perolehan data yang tertulis atau lisan oleh beberapa narasumber. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Meleong, 2008). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena

pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu, dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji (Abdussamad, 2021). Subyek dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru PAI, guru tahfidz dan tahsin, serta peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles, Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengelompokan atau pembagian kelas dan ada beberapa klasifikasi tingkatan kelas yaitu kelas tahfidz,, kelas tahsin I, dan kelas tahsin II. Implementasi pembentukan karakter religius di SMP Islam Baitul Makmur menggunakan nilai religius yaitu melalui kegiatan tahfidz dan tahsin dengan metode yanbu'a, untuk menerapkan nilai-nilai religius yang diterapkan di sekolah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah melalui pendidikan karakter (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:9).

Alasan perlunya membangun karakter bangsa yakni keberadaan karakter dalam bangsa merupakan pondasi. Bangsa yang memiliki karakter kuat, mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu, menjadi bangsa yang berkarakter adalah keinginan kita semua (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:1).

SMP Islam Baitul Makmur adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Sawojajar, Kec Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Islam Baitul Makmur berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMP Islam Baitul Makmur berkomitmen menjadi lembaga yang mampu menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara optimal dengan menyediakan layanan pendidikan bermutu berupa tenaga pendidik kompeten,

kurikulum adaptif, fasilitas belajar memadai, dan penerapan manajemen mutu. SMP Islam Baitul Makmur memiliki beberapa program pendidikan yaitu penerapan kurikulum terpadu meliputi kurikulum nasional (K13) dan lembaga (Madin), penerapan tahfidzul Qur'an dan tahsin (metode yanbu'a), pengembangan peserta didik (ekstra kurikuler) meliputi pramuka, albanjari, pencak silat, dan teater, *character building* melalui kecakapan ubudiyah, keputrian, sholat berjamaah, bakti sosial, penerapan 9K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan, dan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), layanan khusus sekolah meliputi bimbingan peserta didik, dokter sekolah, perpustakaan, laboratorium *computer*, antar jemput peserta didik, kantin, dan keamanan, pendidikan lingkungan hidup kerja sama dengan instansi terkait jumat bersih, sinau wisata, peringatan hari bumi, program *green school*. Budaya sekolah di SMP Islam Baitul Makmur bersumber dari nilai-nilai islam seperti toleransi, jujur, suka menolong, disiplin, bertanggung jawab, dll.

Karakteristik peserta didik untuk menempuh rancangan pembelajaran berhak di ketahui bagi guru untuk mempermudah dalam memastikan tujuan, metode, dan media pembelajaran, serta materi pembelajaran yang dapat di gunakan sebagai cara proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik yang perlu di analisis oleh pendidik sebagai berikut: (karakteristik umum, kompetensi awal, gaya belajar, motivasi). Karakteristik umum, kemampuan atau kompetensi awal, gaya belajar dan motivasi merupakan informasi yang perlu di ketahui guru sebelum melaksanakan program pembelajaran dengan informasi seperti ini, guru dapat mengkonsep suatu pembelajaran yang dapat

menyediakan kebutuhan belajar peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang di inginkan .

Pembahasan tentang hakikat karakter sama dengan konsep moral dalam Islam, dan keduanya membahas tentang tingkah laku manusia. Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sikap yang mengakar dalam jiwa, dari mana berbagai perbuatan dapat dengan mudah lahir tanpa berpikir dan berpikir. Kata Suwito, akhlak sering disebut sebagai ilmu tingkah laku atau temperamen, karena dengan ilmu ini seseorang dapat memperoleh ilmu kebajikan jiwa. Cara mendapatkannya dan cara membersihkan jiwa yang kotor.

Akhlik Islam merupakan tujuan terpenting dalam pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa hadits para nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak, salah satunya adalah hadits berikut: “Ajari anak untuk berbaik hati dan mendidik mereka”. Konsep pendidikan Islam meyakini bahwa manusia dilahirkan dengan potensi fisik, yaitu: 1). Potensi berbuat baik kepada alam, 2). Potensi berbuat kerusakan terhadap alam, 3). Potensi ketuhanan yang memiliki fungsi-fungsi non fisik. Ketiga potensi tersebut kemudian di serahkan kembali perkembangannya kepada manusia. Hal ini kemudian memunculkan konsep pendekatan komprehensif dalam pendidikan Islam yang meliputi unsur ilmu, akhlak, dan keyakinan.

SMP Islam Baitul Makmur merupakan salah satu instansi pendidikan yang berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menguatkan pendidikan karakter yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti. SMP Islam Baitul Makmur hadir, diantara tujuannya adalah untuk menjawab permasalahan karakter yang salah satunya

dengan menyelenggarakan pendidikan karakter untuk membentuk pondasi yang kokoh bagi terbentuknya karakter pendidikan dalam setiap peserta didik sehingga terbentuk kepribadian dan akhlak. Diharapkan peserta didik bisa menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupannya, sehingga menjadi manusia yang memiliki tanggung jawab.

Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang memprioritaskan adanya upaya implementasi pembentukan karakter religius, dapat dilihat dalam salah satu isi visi sekolah ini adalah terwujudnya Insan Religius dan Berakhlakul Karimah dengan misi menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sehingga mampu menjadi generasi yang berilmu amaliah. Selain itu pula sekolah ini mengupayakan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Peneliti disini tertarik dengan keberadaan salah satu sekolah di daerah Sawojajar yakni SMP Islam Baitul Makmur mempunyai fenomena atau realitas dengan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI yakni kegiatan tahfidz dan tahsin menggunakan metode yanbua.

Dari berbagai penjelasan diatas, disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Pembentukan Karakter Religius melalui Pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang”*** alasan peneliti mengambil tema penelitian ini adanya pembentukan karakter melalui nilai religius yaitu kegiatan tahfidz dan tahsin dengan menggunakan metode yanbu’a.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka disini di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan di lakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Kedungkandang Kota Malang?

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Peelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pegembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam mencari bentuk pengelolaan pemetukan karakter religius melalui pembelaaran PAI dalam meingkatkan kualitas religius dan peserta didik di SMP Islam Baitul Makmur Sawojajar Keudngkandang Kota Malang dengan pemetukan karakte yang sangat dibutuhkan, untuk model Pendidikan dan peelitian ini juga memberikan sumbangan dan manfaat bagi pegembangan keilmuan dalam konteks pemetukan karakter religius.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI serta mampu memberikan kontribusi dan para peserta didik lebih aktif untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Bagi guru

Dengan adanya hasil penelitian ini sangat di harapkan mampu membantu kemudahan para guru untuk melangsungkan proses pembelajaran serta untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang apa saja karakteristik peserta didik yang dapat di terapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

- c. Bagi peserta didik

Agar peserta didik dengan berbagai karakteristiknya mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat mendorong mewujudkan keinginan peserta didik untuk lebih mendalami mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan perincian agar tidak terjadi kekeliruan dari adanya penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai istilah yang di gunakan untuk judul skripsi ini.

1. Implementasi

Syafruddin Nurdin (2003:70) mengartikan implementasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Karakter Religius

Kata karakter sesungguhnya berasal dari Bahasa latin; "*kharakter*", "*kharassein*", "*kharax*", dalam Bahasa Inggris: *character*, dalam Bahasa Indonesia: "karakter", dan Bahasa Yunani: *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam (Abdul Majid, 2011:11). Sedangkan secara harfiah karakter artinya "kualitas metal atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi"(Furqon, 2010:12)

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Upaya yang membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, termotivasi untuk belajar, tertarik dan mau terus menerus mempelajari pendidikan agama islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan (Muhaimin, 2002:183).



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Kedungkandang Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Kedungkandang Malang

Perencanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur bahwasanya pembentukan karakter melalui nilai religius yaitu kegiatan tahfidz dan tahsin dengan menggunakan metode yanbua. Dalam hal ini persiapan untuk kegiatan tahfidz dan tahsin guru menetapkan branding sekolah terkait pembentukan karakter religius yaitu kegiatan tahfidz dan tahsin kemudian menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan mendesain pembentukan karakter religius melalui kegiatan tahfidz dan tahsin dalam rangka mempersiapkan dan merancang kegiatan tahfidz dan tahsin yang akan disampaikan kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Kedungkandang Malang

Pelaksanaan implementasi pembentukan karakter religius yang ada di SMP Islam Baitul Makmur, sekolah melakukan pengelompokan atau pembagian kelas dan klasifikasi beberapa tingkatan kelas. Dalam

pembentukan karakter melalui nilai religius yaitu kegiatan tahfidz dan tahsin dengan menggunakan metode Yanbu'a. Untuk teknis pelaksanaan pembentukan karakter religius ada dua yaitu: Pengelompokan atau pembagian tersebut antara lain: 1. Kelas tahfidz, dikerucutkan bagi peserta didik yang sudah mampumembaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan dirasa mampu menghafalkan Al-Qur'an, 2. Kelas Tahsin, dikerucutkan peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Untuk pelaksanaannya diklasifikasikan dengan tiga kelas, yaitu: 1. Kelas tahfidz, dimulai dari muroja'ah bersama-sama kemudian membaca per individu dan disimak langsung oleh guru, setelah itu setor hafalan dimulai dari juz 29, 2. Kelas tahsin I, dimulai dari muroja'ah bersama-sama kemudian membaca per individu dengan disimak langsung oleh guru, setelah itu hafalan tentang tajwid dan latihan menulis ketika akan diadakan ujian, 3. Kelas tahsin II, dimulai dari muroja'ah bersama-sama kemudian membaca per individu dengan langsung disimak oleh guru, setelah itu hafalan juz 30 dengan maju satu persatu dimulai dari surah An-Naba' hingga surah An-Nass.

3. Evaluasi implementasi pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Baitul Makmur Kedungkandang Malang

Evaluasi yang dilakukan di SMP Islam Baitul Makmur Malang ialah mengenai kegiatan tahfidz dan tahsin dilakukan setiap hari oleh

pengajar secara individu dan juga satu bulan satu kali satu kali oleh para guru. Adapun beberapa hal yang akan dibahas dalam evaluasi tersebut ialah: a. penyusunan penilaian instrument, b. Monitoring kegiatan tahfidz dan tahsin, c. Tindak lanjut monitoring kegiatan tahfidz dan tahsin.

B. Saran

1. SMP Islam Baitul Makmur

Agar selalu bersemangat untuk menjalankan kegiatan program tahfidz dan tahsin dan mengharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan hendaknya dapat terus berlanjut dengan melakukan evaluasi terhadap kendala-kendala yang ditemukan selama proses pelaksanaan kegiatan. Kendala-kendala yang ditemukan semoga dapat menjadi bahan evaluasi sehingga visi dan misi SMP Islam Baitul Makmur dapat tercapai melalui kegiatan tahfidz dan Tahsin ini.

2. Guru

Peneliti mengharapkan agar dapat selalu memberi teladan akhlak yang baik sehingga peserta didik dapat melihat, meniru dan tertanam nilai karakter religius, serta terus memberikan motivasi, semangat dan menggunakan berbagai macam metode yang menyenangkan agar siswa giat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan

perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. (2013) *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 55
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011) hal, 9.
- Al-Muyassar Fi Al Kitabah* (2016) oleh Abdul Haris
- Aqib, Zainal dan Sujak, *Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011) hal 5.
- Aqib, Zainal dan Sujak, *Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011) hal 15-17.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Deddi Effendi, dkk., “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Tahfidz Al-Qur’an”, *Seminar Nasional “Membangun Budaya Literasi Pendidikan & Bimbingan dan Konseling Dalam Mempersiapkan Generasi Emas”*, 2018, h.41
- Dudi Badruzaman, “Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al Fithra*, Vol.9, 2019, h. 81
- Eva Fatmawati, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an”, *Jurnal Islamic Education Manajemen* (ISEMA), Vol.4 No.1, 2019, h.30
- John, Alfred. (2010). *Menegakkan Integritas Diri: Menyempurnakan Kepribadian*. (Alih bahasa: Ary Kristanti). Surabaya: Portico Publishing
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Design Induk pendidikan Karakter* (Jakarta: kementerian pendidikan Nasional, 2010) hal, 1.
- Lestari, I. I. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Konsep Sistem Reproduksi Tingkat SMA*. https://repository.uinjkt.ac.id/123456789/60568/1/Skripsi_Ika_Indah_Lestari_11160161000052.pdf
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013), Cet. 1, h. 39

- Mudasir. *Jurnal Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam (PAI) Untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Terhadap Kompetensi Siswa*
- Muhaimin, “*Paradigma Pendidikan Islam*”, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 183
- Muhammad Sholeh Assingily, “Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur’an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, *Jurnal Muddarisuna*, Vol.9, No.1, 2019, h.206
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Premada Media Group
- Nur Komariah, “Kurikulum Berbasis Al-Qur’an (KBQ) Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Al-Afkar*, Vo.III No.1, 2015, h.72
- Pertiwi, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMK pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 793–801.
- Rukiyati, dkk. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : UNY Press. Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Selemba Empat
- Setyo Raharjo. (2005). *Pendidikan Multi Kultural*. (Yogyakarta: FIP, UNY,), 27.
- Sofyan Rofi, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)”, *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.2, 2019, h.2-3
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan : Perdana Publishing.
- Syafruddin Nurdin dan dkk, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat press, 2003, hal.70
- Tamrin, “Pola Pembinaan Tahsin Al-Qur’an di Kalangan Mahasiswa (Analisis Pola Pembinaan pada Himpunan Qari Qariah Mahasiswa Sulawesi Tengah (HIQMAH))”, *Rausyan Fikr*, Vol.2 No.2, 2019, h.321
- Tamrin, “Pola Pembinaan Tahsin Al-Qur’an Di Kalangan Mahasiswa (Analisis Pola Pembinaan pada Himpunan Qari Qariah Mahasiswa Sulawesi Tengah (HIQMAH))”, *Rausyan Fikr*, Vol.12, No.2, 2016, h.322
- Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), h. 1
- Wahyudin D. (2014) *Manajemen Kurikulum*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana